

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. (Pandey, 2015), menjelaskan istilah penelitian survei adalah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan - keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu individu. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Penelitian kuantitatif dengan metode survei dilakukan dengan pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang disebarakan pada sekelompok orang yang disebut responden. Dan kemudian respon yang diberikan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai keseluruhan kategori orang-orang yang diwakili oleh responden. Penelitian ini bersifat asosiatif (korelasional) yaitu model penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi untuk penelitian ini berjumlah 110 orang karyawan PT. Pulo Mas Jaya, Jakarta Timur.

3.2.2. Sampel

Menurut Arikunto (2013), “Sampel merupakan sebagian/wakil populasi yang diteliti. “Sedangkan Menurut Noor (2014), “Sampling sebagai sebuah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi.”

Dari populasi yang ada, ukuran sampel minimum (jumlah sampel) diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan : n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, maksimum sebesar 10%.

Berdasarkan rumus Slovin diatas, maka ukuran sampel minimumnya (jumlah sampel) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{110}{1 + (110) (0,05)^2} \\ &= 86 \end{aligned}$$

Untuk mendapatkan unit sampel yang berukuran 86 orang karyawan, peneliti menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Menurut (Pandey, 2015), teknik *Proportional Random Sampling* dipilih karena diketahui untuk menjadi wakil dari total populasi, atau diketahui bahwa itu akan menghasilkan kelompok yang sesuai. Idanya adalah untuk memilih sampel yang dalam kaitannya dengan kriteria yang dianggap penting bagi studi tertentu. Metode ini sesuai jika tempat studi penekanan khusus pada kontrol variabel tertentu.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Data primer

Menurut Siregar (2014), data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari responden melalui kuesioner. Menurut Sugiyono (2014), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data kepada responden untuk dijawabnya. Data yang dikumpulkan bersumber dari data hasil kuesioner karyawan PT. Pulo Mas Jaya, Jakarta. Jawaban yang disediakan dalam setiap pertanyaan atau pernyataan menggunakan Skala

Likert yang merupakan *Skala Interval* 1 sampai dengan 5, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen tersebut dijabarkan dari variabel-variabel penelitian, yaitu komunikasi internal (X1), *Ability* (X2), pengembangan diri (Y1), dan *Organizational Citizenship Behaviour* (Y2). Untuk setiap pertanyaan dalam penelitian ini disediakan lima alternatif jawaban dengan skor:

- Sangat Setuju (SS) = Diberi bobot / skor 5
- Setuju (S) = Diberi bobot / skor 4
- Kurang Setuju (KS) = Diberi bobot / skor 3
- Tidak Setuju (TS) = Diberi bobot / skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = Diberi bobot / skor 1

Dalam penelitian ini, kuesioner terdiri dari variabel komunikasi internal, *Ability*, pengembangan diri, dan *Organizational Citizenship Behaviour* yang diberikan kepada karyawan PT. Pulo Mas Jaya, Jakarta.

2. Studi kepustakaan

Menurut M. Nazir (2011), Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap sumber kepustakaan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian, dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran, dan lain-lain) yang berkaitan dengan pemikiran H.A.R Tilaar terhadap nilai multikulturalisme.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:58) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam pembahasan ini variabel - variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian

- a. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu komunikasi internal, dan *Ability*.
- b. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Organizational Citizenship Behaviour*.

Organizational Citizenship Behaviour. Angket atau kuesioner yang disajikan berisi pertanyaan, yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang komunikasi internal, 15 pertanyaan tentang *Ability*, 11 pertanyaan tentang pengembangan diri, dan 15 pertanyaan tentang *Organizational Citizenship Behaviour*. Operasional variabel dalam penelitian ini bertujuan agar penelitian lebih sistematis sehingga mudah dikontrol dan dikoreksi. Tabel operasional variabel dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Items
Komunikasi Internal (Yulius Eka Agung Saputra, 2014)	1. <i>Downward Communication</i> 2. <i>Upward Communication</i> 3. <i>Horizontal Communication</i>	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15
<i>Ability</i> (Raharjo, Paramita & Warso, 2016)	1. Pengetahuan 2. Pelatihan 3. Pengalaman 4. Keterampilan 5. Kesanggupan kerja	1,2,3,4 5,6,7 8 9,10,11 12,13,14,15
Pengembangan Diri (Coates, 2013)	1. Penilaian diri 2. Kegiatan merefleksi diri 3. Tindakan pengembangan diri	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10,11
<i>Organizational Citizenship Behaviour</i> (Organ dalam Tambe dan Shanker, 2014)	1. <i>Conscientiousness</i> 2. <i>Altruism</i> 3. <i>Civic Virtue</i> 4. <i>Sportsmanship</i> 5. <i>Courtesy</i>	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15

Sumber: Berdasarkan hasil pengolahan data dan berbagai referensi buku

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) merupakan teknik analisis multivariat yang merupakan gabungan antara analisis regresi yang diterapkan pada analisis antara variabel laten dengan analisis faktor yang diterapkan pada analisis antar indikator (Sanjiwani, Jayanegara, Eka, & Kencana, 2015).

Alasan menggunakan teknik analisis SEM dikarenakan teknik analisis ini agar dapat mengetahui bagaimana hubungan yang terjadi di antara variabel-variabel laten, selain itu juga dapat mengetahui bagaimana indikator pembentukan variabel laten tersebut. Indikator - indikator pembentuk mana yang dominan dan seberapa kuatkah suatu variabel laten dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada indikator-indikator pembentuknya. Hal ini akan lebih memperdalam pembahasan yang dapat diberikan pada penelitian ini.

Pengolahan data dengan menggunakan *software Partial Least Square-Structural Equation Model* (PLS-SEM), yaitu metode alternatif dari SEM berbasis varian. Terdapat dua model pada PLS, yaitu *Inner Model*, yaitu hubungan antara variabel laten dengan variabel laten yang lain dan *Outer Model*, yaitu hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. (Sanjiwani et al, 2015).

Analisa model pengukuran atau *Outer Model*. Analisa *Outer Model* dilakukan dengan melihat:

1. Validitas Konstruk
 - a. *Convergent Validity*, yaitu nilai *factor loading* pada variabel laten dengan indikator – indikatornya. *Convergent Validity*, dilihat dari nilai *factor loading*. Sesuai dengan aturan (*rule of thumb*), nilai *factor loading* > 0,5 (Monecke, A. And Leisch, 2012), namun beberapa ahli menyebutkan aturan minimal 0,4 (Haryono, 2017). Selain itu juga digunakan *Average Variance Extracted* (AVE) $\geq 0,5$ (Jogiyanto, 2015).
 - b. *Discriminant Validity*, yaitu nilai *cross factor loading* untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai, dengan cara membandingkan *factor loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan *factor loading* dengan konstruk yang lain.
2. Reliabilitas Konstruk, yaitu serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Evaluasi terhadap nilai reliabilitas konstruk diukur dengan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. *Rule of thumb* untuk nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$, dan *Composite Reliability* $\geq 0,7$.

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah variabel manifest/indikator-indikator dalam suatu blok formatif harus diuji multikolinieritas. Pengujian terjadi atau tidaknya multikolinieritas antar indikator dalam blok formatif menggunakan nilai VIF. Jika nilai $VIF > 10$ terjadi kolinieritas antar indikator dalam satu blok formatif tersebut.

Analisa model struktural atau *Inner Model* dilakukan dengan melihat koefisien jalur antar konstruk dan *Goodness of Fit Index (GoF)*, *Goodness of Fit Index (GoF)* menggambarkan tingkat kesesuaian model secara keseluruhan yang dihitung dari residual kuadrat dari model yang diprediksi dibandingkan dengan data yang sebenarnya. Tenenhaus (dalam Husein, 2015) menjelaskan nilai *Goodness of Fit Index (GoF)* diperoleh dengan menggunakan rumus: $GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$